

INTISARI

Nama : Elisabeth Ika Puspitasari.
NIM : 201511109
Judul : Gambaran Respon Berduka Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis Di Unit Hemodialisa Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.
Tanggal Ujian : 17 Januari 2018
Pembimbing : Th. Tatik Pujiastuti.,Ns.,M.Kep
Jumlah Pustaka : 34 pustaka (tahun 2010-2017)
Jumlah Halaman : xiv, 84 halaman, tabel, lampiran.

Hemodialisis adalah suatu metode terapi dialisis yang digunakan untuk mengeluarkan cairan atau sisa-sisa hasil metabolisme dari dalam tubuh. (PERNEFRI, 2015) menyatakan bahwa sebanyak 89 persen pasien yang menjalani hemodialisa memiliki diagnosa penyakit utama yaitu dengan gagal ginjal kronis. Data *Indonesia Renal Registry* pada tahun 2015 mengemukakan bahwa di Indonesia, jumlah pasien yang mendaftar ke unit hemodialisis terus meningkat 10 persen setiap tahunnya (Cipta, 2016). Ketika seseorang memulai terapi hemodialisis, maka saat itulah pasien tersebut harus merubah seluruh aspek kehidupannya. Termasuk pada masalah psikososial dan ekonomi yang tentunya akan berdampak antara lain dampak dari kehilangan fungsi organ fisiknya yaitu organ ginjal. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran respon berduka yang di alami pasien yang menjalani hemodialisis di unit hemodialisa Rumah Sakit Panti Rapih. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani hemodialisis di unit hemodialisa Rumah Sakit Panti Rapih. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 30 sampel, dengan menggunakan kuesioner. Seluruh responden yang berjumlah 30 orang, seluruhnya mengalami respon berduka. Yang ditandai dengan di alaminya karakteristik-karakteristik per tahapan respon berduka mulai dari tahap menyangkal, tahap marah, tahap tawar menawar, tahap depresi, serta tahap penerimaan pada responden tersebut, dan sebagian besar responden membutuhkan waktu dalam setiap tahap tersebut berkisar antara 1-6 bulan. Perawat perlu memberikan pendampingan khusus pada pasien untuk proses penerimaan penyakit, proses penerimaan terapi yang harus dijalani yaitu terapi hemodialisis, serta penguatan psikologis bagi pasien yang belum menerima kondisinya yang harus menjalani terapi hemodialisis secara rutin.